

**GAMBARAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DI LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KELURAHAN KALUMBUK KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**Oleh
EKA OFTARINA
1109442**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI LEMBAGA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI KELURAHAN
KALUMBUK KOTA PADANG

Nama : Eka Oftarina
Nim/Bp : 1109442 / 2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Dra. Hj. Umawita, M.Si
NIP. 19620919198602 2 001

Pembimbing II,



Mhd. Natsir, S.Sos.I.S.Pd.M.Pd
NIP.19780206 201012 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran di Lembaga
Pendidikan Anak Usia Dini Kelurahan Kalumbuk
Kota Padang

Nama : Eka Oftarina

NIM/BP : 1109442 / 2011

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Irmawita, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Mhd.Natsir, S.Sos.I, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Solfema, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Najibah Taher, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Eka Oftarina. 2014. “Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Kelurahan Kalumbuk Kota Padang”.

Penelitian dilatar belakang bahwa tingginya minat belajar dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, kehadiran anak cukup tinggi, pada umumnya mendapatkan juara dikelasnya paling tidak masuk rangking 10 besar setelah menamatkan PAUD pembelajaran belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pelaksanaan pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Kelurahan Kalumbuk Kota Padang.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah semua guru-guru yang berada pada 4 PAUD di Kelurahan Kalumbuk berjumlah 16 orang . Menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, dengan analisis data menggunakan perhitungan persentase.

Hasil kesimpulan yang didapat dari angket adalah lebih dari separoh guru PAUD selalu merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan standar pendidikan anak usia dini. lebih dari separoh guru PAUD selalu menggunakan materi yang sesuai dengan Permendiknas No,58 tahun 2009, lebih dari separoh guru PAUD selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran. yang sesuai dengan standar pendidikan anak usia dini, lebih dari separoh guru PAUD selalu menggunakan bermacam metode dalam proses pembelajaran. lebih dari separoh guru PAUD selalu melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan Permendiknas No.58 tahun 2009 tentang standar penilaian. Berdasarkan temuan penelitian dapat disarankan guru PAUD di Kelurahan Kalumbuk lebih memperhatikan dari segi tujuan belajar berorientasi pada umur anak, setiap materi ditulis dalam bentuk bahan ajar, hendaknya menggunakan media secara individual, kelompok dan klasikal, evaluasi pembelajaran pada peserta didik hendaknya dilaksanakan pada setiap kegiatan yang dilakukan setiap hari.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Kelurahan Kalumbuk Kota Padang”.

Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibuk Dr.Solfema,Mpd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Ibuk Dra.Hj.Irmawita,M.Si selaku pembimbing I, dan bapak Mhd.Natsir, S.Sos.i.M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini
3. Bapak dan Ibuk Dosen staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Ibuk-ibuk pendidik PAUD sekelurahan Kalumbuk, yang telah memberi izin dan membantu dalam pengumpulan data penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa buat suamiku dan anak-anakku tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya PLS Konversi 2011 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
7. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah” *Tak Ada Gading Yang Tak Retak*”, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.Amin....

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Defenisi Operasional.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	16
1. Pelaksanaan Pembelajaran.....	16
2. Komponen-komponen Pembelajaran PAUD.....	18
a. Tujuan Pembelajaran PAUD.....	18
b. Materi Pembelajaran PAUD.....	21

c. Media Pembelajaran PAUD.....	24
d. Metode Pembelajaran PAUD.....	33
e. Evaluasi Pembelajaran PAUD.....	36
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Konseptual.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel.....	43
C. Jenis dan Sumber Data.....	44
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	45
E. Penyusunan Instrumen.....	46
F. Ujicoba Instrumen.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN SARAN

A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA.....	80
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	82
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi dan Sampel Jumlah Pendidik PAUD di kelurahan Kalumbuk.....	44
2. Kategori Validitas Pelaksanaan Pembelajaran.....	48
3. Distribusi Frekuensi Kategori Tujuan Pembelajaran PAUD.....	51
4. Distribusi Frekuensi Kategori Materi Pembelajaran PAUD.....	54
5. Distribusi Frekuensi Kategori Media Pembelajaran PAUD.....	56
6. Distribusi Frekuensi Kategori Metode Pembelajaran PAUD.....	58
7. Distribusi Frekuensi Kategori Evaluasi Pembelajaran PAUD.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	42
2. Histogram Distribusi Skor Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran.....	52
3. Histogram Distribusi Skor Pelaksanaan Materi Pembelajaran.....	55
4. Histogram Distribusi Skor Pelaksanaan Media Pembelajaran.....	57
5. Histogram Distribusi Skor Pelaksanaan Metode Pembelajaran.....	59
6. Histogram Distribusi Skor Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen.....	82
2. Instrumen Penelitian.....	84
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....	87
5. Rekapitulasi Data Penelitian.....	94
6. Surat Izin Penelitian I.....	95
7. Surat Izin Penelitian II.....	96
8. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang.....	97
9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh mutu dan prestasi guru. Kualitas guru akan tercermin dari prestasi yang dicapainya dalam melakukan suatu pekerjaan. Keberhasilan awal dalam belajar sebagian besar ditentukan oleh peran dan kompetensi guru. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Usman (1994 : 8) bahwa ” guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar peserta didik di sekolah”. Jadi, keberhasilan pendidikan dan pengajaran pada suatu sekolah sangat ditentukan oleh kompetensi/kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal dan nonformal. Untuk itu, guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan di bidang pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat

Pentingnya peranan guru dalam bidang pendidikan dan pengajaran juga dikemukakan oleh Siahaan (1991 :350) :

Faktor yang menentukan dalam mencapai tujuan pendidikan adalah guru yang baik, selanjutnya dikemukakan bahwa guru yang baik itu adalah guru yang berkepribadian tinggi, yaitu guru yang memandang pendidikan sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia dan mengabdikan secara antusias kepada pekerjaannya.

Guru sebagai agen pembelajaran berfungsi meningkatkan mutu pendidikan. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, guru wajib untuk memiliki syarat tertentu dimana salah satunya adalah kompetensi. Undang-undang 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa "guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah".

Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa guru memiliki peran penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan yang pada akhirnya berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, pengelolaan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru harus mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada peserta didik sehingga ia mau belajar karena memang peserta didiklah subjek utama dalam belajar. Guru yang mampu melaksanakan perannya sesuai dengan tuntutan seperti yang disebutkan di atas disebut sebagai seorang guru yang memiliki kompetensi.

Standar kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru dalam melaksanakan profesinya tertuang pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan kompetensi Guru. Standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Untuk menjadi seorang guru, sudah sewajarnya kita harus menguasai kompetensi ini agar proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan dengan baik. Misalnya kemampuan menata ruang kelas dan menciptakan iklim kelas yang kondusif. Peserta didik akan selalu merasa nyaman jika berada di dalam ruang kelas yang kondusif dan tidak monoton dalam penataannya. Penataan ruang kelas disesuaikan juga dengan kondisi dan jumlah peserta didik. Dengan penataan ruang kelas sedemikian rupa, misalnya tiap minggu/bulan diganti penataan ruang kelasnya, peserta didik tidak akan merasa bosan untuk belajar. Apalagi dalam pembelajaran di TK maupun di PAUD, penataan ruang kelas disesuaikan dengan perkembangan anak serta sesuai dengan minat dan dunianya. Namun tentu tidak lepas dari iklim kelas yang kondusif. Dalam hal ini, seorang guru harus pandai menciptakan iklim kelas yang kondusif agar peserta didik selalu merasa nyaman. Karena guru sebagai orang tua kedua di sekolahnya, maka sudah sewajarnya guru memberikan kenyamanan terbaik kepada peserta didiknya.

Sesuai dengan Permen 58 tahun 2009 Standar pendidikan anak usia dini meliputi pendidikan formal dan nonformal yang terdiri atas :

- a. Standar tingkat pencapaian perkembangan;
- b. Standar pendidik dan tenaga kependidikan;

- c. Standar isi, proses, dan penilaian; dan
- d. Standar sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.

Penyelenggaraan PAUD sampai saat ini belum memiliki standar yang dijadikan sebagai acuan minimal dalam penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal, nonformal dan/atau informal. Oleh karena itu, untuk memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak, maka perlu disusun Standar PAUD. Standar PAUD merupakan bagian integral dari Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang dirumuskan dengan mempertimbangkan karakteristik penyelenggaraan PAUD. Standar PAUD terdiri atas empat kelompok, yaitu: (1) Standar tingkat pencapaian perkembangan; (2) Standar pendidik dan tenaga kependidikan; (3) Standar isi, proses, dan penilaian; dan (4) Standar sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Standar tingkat pencapaian perkembangan berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Tingkat perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi semua aspek perkembangan yang diharapkan dapat dicapai anak pada setiap tahap perkembangannya, bukan merupakan pendamping, dan pengasuh dan tenaga kependidikan memuat kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan. Standar isi, proses, dan penilaian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program yang dilaksanakan secara terintegrasi/terpadu sesuai dengan kebutuhan anak. Standar sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan mengatur persyaratan fasilitas, manajemen, dan pembiayaan agar dapat menyelenggarakan PAUD dengan baik.

Studi awal dilakukan pada beberapa PAUD yang ada di Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang. Dari wawancara dengan beberapa orang guru terungkap bahwa murid-muridnya PAUD di Kelurahan Kalumbuk tingkat pencapaian perkembangannya sudah sesuai dengan standar pendidikan anak usia dini, dan tingginya minat dalam mengikuti proses belajar, kalau datang ke sekolah tidak mau pulang, kadang-kadang murid-murid PAUD masih berada di sekolah sampai jam 12 Wib. Murid-murid PAUD kehadirannya cukup tinggi, murid-murid PAUD yang sudah menamatkan pendidikan di PAUD dan melanjutkan ke Sekolah Dasar pada umumnya mendapatkan juara dikelasnya paling tidak masuk ranking 10 besar. Guru-guru bersikap dan berperilaku sopan dan santun sesuai dengan ajaran agama, guru-guru menjalin hubungan kerjasama dengan orang tua murid, Pembelajaran di PAUD banyak melakukan kegiatan permainan yang edukatif. Dalam kegiatan pembelajarannya, guru selalu berpedoman pada kurikulum yang berlaku sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Guru bekerja sama dengan anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar. Dengan demikian jumlah murid setiap tahun bertambah.

Sehubungan dengan tingginya minat belajar di PAUD Kelurahan Kalumbuk ada keterkaitan dengan pembelajaran maka oleh karena itu penulis tertarik untuk menelitinya, maka penulis mengajukan judul penelitian, yaitu "Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang ditemui di PAUD Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang adalah sebagai berikut.

1. Tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di PAUD Kelurahan Kalumbuk sudah sesuai dengan standar pendidikan anak usia dini.
2. Proses pembelajaran di PAUD sangat disenangi oleh para -murid dan mereka merasa betah berada di sekolah.
3. Murid-murid PAUD kehadirannya cukup tinggi
4. Anak yang tamat PAUD pada umumnya menjadi juara di Sekolah Dasar
5. Guru menggunakan metode pembelajaran belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar
6. Guru selalu berpedoman pada kurikulum yang berlaku sesuai dengan perkembangan anak usia dini.
7. Pelaksanaan pembelajaran PAUD di Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang sudah lancar
8. Guru menjalin kerjasama dengan orang tua murid

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan maka penelitian ini dibatasi pada "Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran di lembaga PAUD Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang".

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Bagaimanakah Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran PAUD di Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran pelaksanaan pembelajaran PAUD pada aspek ::

1. Tujuan pelaksanaan pembelajaran yang ingin dicapai di PAUD
2. Materi pembelajaran yang diberikan pendidik kepada peserta didik di PAUD
3. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran
4. Metode yang digunakan dalam pembelajaran
5. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan pendidik pada peserta didik.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran tujuan pelaksanaan pembelajaran di lembaga PAUD Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang?.
2. Bagaimana gambaran materi pembelajaran di lembaga PAUD Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang?
3. Bagaimana gambaran media pembelajaran di lembaga PAUD Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang?
4. Bagaimana gambaran metode pelaksanaan pembelajaran di lembaga PAUD Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang

5. Bagaimana gambaran pelaksanaan evaluasi pembelajaran di lembaga PAUD Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang?

G. Manfaat penelitian

Dari penelitian ini, maka diharapkan memberi manfaat berupa :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran PAUD.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Guru, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAUD di kelurahan Kalumbuk.
- c. Sekolah, penelitian ini bermanfaat untuk dapat mengembangkan PAUD yang ada di kelurahan Kalumbuk.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda pada setiap istilah yang terdapat pada judul penelitian, maka berikut ini dijelaskan batasan-batasan istilah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Sukarno (1981:49) mengatakan pelaksanaan adalah mengarahkan seluruh anggota kelompok kearah tujuan yang telah direncanakan dengan melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan proses yang telah disepakati dan diinginkan oleh anggota kelompok.

Pembelajaran yang paling tepat bagi anak usia dini adalah pembelajaran yang menggunakan prinsip belajar, bermain, dan bernyanyi. Pembelajaran hendaknya disusun sedemikian rupa sehingga anak merasa pembelajaran tersebut menyenangkan, gembira dan demokratis, sehingga menarik perhatian anak untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran untuk mengembangkan segala aspek perkembangan anak usia dini tercapai dengan baik.

Menurut Hamalik (1993) "Pembelajaran adalah suatu sistem artinya keseluruhan dari komponen-komponen yang berinteraksi dan berinterelasi antara satu sama lain dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari pernyataan Hamalik dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran maka harus adanya komponen – komponen pembelajaran PAUD yaitu tujuan, materi, media, metode atau strategi dan evaluasi. Dengan demikian komponen – komponen pembelajaran adalah kumpulan dari beberapa item yang saling berhubungan satu sama lain dan merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran yang direncanakan dengan tujuan yang jelas dengan interaksi pendidikan pada anak usia dini.

Secara operasional komponen pelaksanaan pembelajaran anak usia dini meliputi :

1. Tujuan Pembelajaran PAUD

Baik belajar maupun pembelajaran mengartikan tujuan sebagai target yang harus dicapai setelah melakukan proses belajar atau pembelajaran. Selain sebagai target, tujuan juga merupakan arah atau acuan dalam melakukan proses belajar dan pembelajaran. Secara garis besar tujuan belajar dan pembelajaran adalah adanya perubahan tingkah laku yang progresif baik pengetahuannya, sikap maupun keterampilannya.

Berdasarkan PP 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, fungsi dan tujuan PAUD diatur dalam Pasal 61. Berikut bunyi lengkapnya:

- a. Pendidikan anak usia dini berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.
- b. Pendidikan anak usia dini bertujuan:
 - 1) Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
 - 2) Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetis, dan social peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

2. Materi Pembelajaran

Materi merupakan salah satu komponen dalam belajar dan pembelajaran, materi juga merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan siswa.

Riyana (2011) mengungkapkan bahwa ‘materi adalah isi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/ sub topik dan rinciannya.’

Materi pembelajaran Pendidikan anak Usia Dini sesuai dengan kurikulum dan juga Permendiknas No. 58 tahun 2009 dimana terdiri dari 11 tema dimana 5 tema pada semester 1 dan 6 tema semester II yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran Anak Usia Dini. Adapun tugas guru di sini adalah memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran. Dalam prosesnya harus dipertimbangkan sumber belajar yang menunjang terhadap pengembangan siswa.

Kurikulum PAUD terdiri dari seperangkat bahan pembelajaran yang mencakup lingkup perkembangan, yaitu perkembangan moral & agama, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Setiap Lembaga PAUD dapat mengembangkan kurikulum sendiri-sendiri sesuai dengan ciri lembaga masing-masing dengan memenuhi prinsip dan capaian perkembangan minimal yang tertera dalam Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar PAUD, sebagai acuan. Kemampuan anak yang tercantum dalam Permendiknas tersebut adalah kemampuan anak pada umumnya, sehingga pada kenyataannya capaian anak-anak dapat melampaui atau dibawah usianya. Hal ini harus dianggap wajar.

3. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah memiliki arti antara, perantara, atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Terkait dengan pembelajaran, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian anak didik untuk tercapainya tujuan pendidikan. Media adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar secara efektif dan efisien.

Anak usia dini berada pada tahap Pra – Operasional yaitu tahap ketika anak belajar dari apa yang ia lihat dan dengar serta rasakan atau bersifat konkret. Tentu saja jika dalam proses belajar anak usia dini diberikan materi dengan difasilitasi media yang menarik maka hal tersebut akan membuat anak sangat mudah belajar, senang belajar dan dapat mencapai tujuan dari belajar yang diharapkan.

Sesuai dengan Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (2003) dalam konteks pemilihan media pembelajaran untuk anak usia dini, beberapa dasar pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran tersebut diantaranya adalah :

- a) Media pembelajaran yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pemakai (anak usia dini) yang dilayani serta mendukung tujuan pembelajaran.
- b) Media pembelajaran yang dipilih perlu didasarkan atas azas manfaat, untuk apa dan mengapa media pembelajaran tersebut dipilih.

- c) Pemilihan media pembelajaran hendaknya berposisi ganda baik berada pada sudut pandang pemakai (guru, anak) maupun dari kepentingan lembaga. Dengan demikian kepentingan kedua belah pihak akan terpelihara dan tidak ada yang dirugikan selaras. manakala kepentingan masing-masing ada yang kurang
- d) Pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada kajian edukatif dengan memperhatikan kurikulum yang berlaku, cakupan bidang pengembangan yang dikembangkan, karakteristik peserta didik serta aspek-aspek lainnya yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan dalam arti luas.
- e) Media pembelajaran yang dipilih hendaknya memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditentukan antara lain relevansi dengan tujuan, persyaratan fisik, kuat dan tahan lama, sesuai dengan dunia anak, sederhana, atraktif dan berwarna, terkait dengan aktivitas bermain anak serta kelengkapan yang lainnya.
- f) Pemilihan media pembelajaran hendaknya memperhatikan pula keseimbangan koleksi (well rounded collection) termasuk media pembelajaran pokok dan bahan penunjang sesuai dengan kurikulum baik untuk kegiatan pembelajaran maupun media pembelajaran penunjang untuk pembinaan bakat, minat dan keterampilan yang terkait.

4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang dapat dilakukan untuk membantu proses belajar-mengajar agar berjalan dengan baik. Metode belajar merupakan cara atau strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar. Metode yang variatif akan membuat proses belajar lebih menarik dan memicu semangat untuk melaksanakan proses belajar dan pembelajaran.

Metode pembelajaran untuk anak usia dini hendaknya menantang dan menyenangkan, melibatkan unsur bermain, bergerak dan bernyanyi, dan belajar. Beberapa metode yang sering digunakan dalam pembelajaran anak usia dini antara lain :

- a. Bermain
- b. Bercerita
- c. Bernyanyi
- d. Bercakap (dialog dengan tanya jawab)
- e. Karya wisata
- f. Praktik langsung
- g. Bermain peran (sosio-drama)
- h. Penugasan
- i. Ceramah
- j. Demonstrasi
- k. Eksperimen
- l. Diskusi
- m. Pemecahan masalah (problem solving)
- n. Latihan

5. Evaluasi Pembelajaran

Komponen evaluasi berkaitan dengan upaya-upaya memberikan penilaian terhadap tingkat keberhasilan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang juga berkaitan dengan tingkat keberhasilan proses pelaksanaan

pembelajaran secara keseluruhan. Dalam pembelajaran, evaluasi mempunyai peranan yang penting, mengingat hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengadakan berbagai usaha penyempurnaan.

Evaluasi adalah pemeriksaan secara terus menerus untuk mendapatkan informasi yang meliputi siswa, guru, program pendidikan dan proses belajar mengajar untuk mengetahui tingkat perubahan siswa dan ketepatan keputusan tentang gambaran siswa dan efektivitas program. Dari pernyataan di atas maka evaluasi diartikan sebagai upaya penilaian pada seluruh aspek dalam pembelajaran.

Evaluasi atau penilaian pada anak usia dini bisa dilakukan dengan menggunakan teknik pengamatan, penugasan, unjuk kerja, pencatatan anekdot, percakapan/dialog, laporan orang tua dan dokumentasi hasil karya anak (portopolio) serta deskripsi profil anak

6. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 butir 14.